

ABSTRAK

Etnofarmakognosi merupakan studi tentang penggunaan tradisional tanaman obat oleh berbagai kelompok etnis atau budaya. Penemuan bahan obat terkini yang dapat dibuktikan dengan pendekatan ilmiah, salah satunya melalui kajian etnofarmakognosi di desa Darawolong. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencatat berbagai tanaman yang digunakan oleh masyarakat di Desa Darawolong, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat sebagai obat, serta melakukan analisis fitokimia untuk memahami kandungan kimianya. Selain itu, penelitian ini untuk mengevaluasi apakah pengetahuan tradisional masyarakat tentang penggunaan tanaman obat sesuai dengan hasil kajian etnofarmakognosi dan penelitian ilmiah yang telah dilakukan. Metode pengujian dilakukan dengan metode deskriptif dengan identifikasi dan wawancara di lapangan, pengumpulan data menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan penyajian data kuantitatif yaitu mengukur persentase keadaan, uji penapisan fitokimia seperti pengujian yang menggunakan berbagai reagen untuk mengidentifikasi alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, terpenoid/steroid, polifenol, monoskuiterpenoid dan kuinon penentu tanaman. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa cara pengolahan tumbuhan obat pada umumnya direbus dengan air panas kemudian diminum airnya. Pemakaian tanaman obat untuk kesehatan oleh masyarakat desa Darawolong adalah secara tunggal dan kombinasi dengan tumbuhan lain. Hasil penelitian dari ke-20 tanaman obat teridentifikasi memiliki senyawa kimia, pada dasarnya penggunaan Tanaman Obat yang dilakukan oleh masyarakat Desa Darawolong memiliki beberapa kesamaan secara studi literatur ilmiah Etnofarmakognosi dari mulai penggunaannya sampai dengan khasiat.

Kata kunci: *Penapisan Fitokimia, Etnofarmakognosi, Desa Darawolong*

KARAWANG

ABSTRACT

Ethnopharmacognosy is the study of the traditional use of medicinal plants by various ethnic or cultural groups. The discovery of current medicinal ingredients that can be proven with a scientific approach, one of which is through ethnopharmacognosy studies in Darawolong village. This study aims to identify and record various plants used by the community in Darawolong Village, Purwasari District, Karawang Regency, West Java as medicine, as well as conduct phytochemical analysis to understand their chemical content. In addition, this study is to evaluate whether the community's traditional knowledge about the use of medicinal plants is in accordance with the results of ethnopharmacognosy studies and scientific research that has been carried out. The testing method is carried out using a descriptive method with identification and interviews in the field, data collection using snowball sampling techniques, with quantitative data presentation by measuring the percentage of conditions, phytochemical screening tests such as tests using various reagents to identify alkaloids, flavonoids, tannins, saponins, terpenoids/steroids, polyphenols, monosquiterpenoids and quinones determining plants. The results of this study are that the method of processing medicinal plants is generally boiled with hot water and then drunk. The Darawolong villagers use medicinal plants for health purposes both singly and in combination with other plants. Research on 20 medicinal plants identified chemical compounds. Essentially, the use of medicinal plants by the Darawolong villagers shares several similarities, from their use to their efficacy, according to ethnopharmacognosy studies.

Keywords: *Phytochemical Screening, Ethnopharmacognosy, Darawolong Village*

KARAWANG